BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran ibu Evi sebagai *green leader* untuk mewujudkan keberlangsungan *green office* di kantor Kec. Sukomanunggal itu sangat besar dalam menyadarkan karyawan ataupun masyarakat setempat akan kebersihan dan penghijauan lingkungan kantor dan sekitarnya atas kerjasama TIM *green office* dengan segala upaya mulai dari pendekatan kapada seluruh karyawan agar dapat peduli terhadap kebersihan lingkungan. Walaupun awalnya cukup kesulitan untuk mengarahkan karyawan agar peduli terhadap lingkungan maka berbagai macam kegiatan yang dilakukan dalam mewujudkan keberlangsungan *Green Office* kantor kecamatan Sukomanunggal yaitu telah menerapkan sistem *Eco Office* atau peduli lingkungan yang dilakukan melalui kegiatan pelestarian lingkungan, gerakan kebersihan lingkungan serta melakukan daur ulang sampah yang digunakan sebagai pupuk sehingga sampai saat ini kieasrian dan kebersihan lingkungan dapat dirasakan oleh seluruh karyawan setempat dan warga sekitar. namun dalam melakukan berbagai kegiatan yang mengenai lingkungan seluruh karyawan berharapan kegiatan tersebut juga dapat dilakukan oleh kantor-kantor yang lain karena kebersihan itu sangatlah erat dengan kesehatan. Adapun faktor-faktor penghambat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendukung dalam mewujudkan keberlangsungan *green office*, namun itu semua dapat dilalui oleh seorang *green leader* di kecamatan Sukomanunggal.

2. Berbagai macam hambatan dalam upaya mewujudkan keberlangsungan *Green Office* yaitu SDM atau karyawan tidak semua care terhadap terwujudnya keberlangsungan *green office* sehingga peran *green leader* harus bisa lebih memaksa dan memberi contoh. Dan melakukan pengawasan dan pemeliharaan berkelanjutan serta hambatan yang lain yaitu melakukan pendekatan terhadap seluruh karyawan dan warga sekitar dan menggerakkannya agar lebih peduli terhadap lingkungan karena mereka masih acuh tak acuh terhadap kebersihan lingkungan, selain itu tidak adanya anggaran khusus sehingga semua dilakukan dengan swadaya karyawan.

Namun dari beberapa hambatan dalam mewujudkan keberlangsungan *green office* itu tidak membuat seorang *green leader* menyerah dan patah semangat dalam mewujutkan kelestarian lingkungan. Karena atas dukungan kepala Camat dan karyawan yang berpartisipasi serta adanya pendampingan dari Wehasta (wahana edukasi harapan alam semesta) yaitu mbak Galoh/ Heni Lestari seorang manajer public relation, dia yang mendampingin ibu Evi selama beberapa bulan untuk menciptakan *green office* dikecamatan Sukomanunggal. Dalam pendampingan yang dilakukan yaitu mulai dari adanya penyuluhan, pelatihan, kampaye tentang peduli lingkungan. Dalam langkah-langkahnya peran ibu Evi sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

green leader. Faktor pendukung dalam bentuk partisipasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan kantor bersih, hijau, dan sehat tidak lepas dari partisipasi atau peran karyawan setempat dengan melakukan kegiatan kebersihan lingkungan.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Dalam keberlangsungan *green office* hendaknya membuat tim secara terstruktur agar dapat bertanggungjawab sepenuhnya sesuai tugas yang diberikan, khususnya pada penghijauan yang dilakukan di kantor kecamatan Sukomanunggal.
2. Dalam pengolahan sampah hendaknya dapat direalisasikan terhadap masyarakat kecamatan Sukomanunggal dalam seminggu atau satu bulan sekali dengan membentuk kader lingkungan setiap RW atau RT agar dalam kelestarian lingkungan dapat dirasakan masyarakat pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id